

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar adalah hal yang sangat diperlukan oleh publik. Dengan kegiatan belajar, setiap individu dapat menerima informasi serta dapat mengembangkan minat dan kemampuan dalam diri mereka. Belajar adalah sebuah proses di mana terjadinya perubahan dalam diri seorang individu. Perubahan ini terjadi akibat dari kegiatan belajar yang dilaksanakan, dan perubahan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, serta kemampuan yang dicapai individu sesudah melakukan aktivitas belajar yang disampaikan oleh guru dan meraih prestasi yang baik dari materi yang dipelajari. Proses belajar mampu menghasilkan perubahan pada individu, serta membantu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas diri, seperti kemampuan berpikir, berbicara, memahami, dan keterampilan lainnya secara lebih baik.

Salah satu hal yang mampu memperlihatkan kualitas siswa yang baik bisa diketahui melalui hasil belajar yang dimiliki siswa. Karena hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setiap siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Marbun, 2021). Setelah melakukan proses pembelajaran maka kemampuan seseorang akan terlihat dari yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti. Jika hasil belajar siswa tinggi maka siswa berhasil dalam

pembelajarannya. Dalam konteks pembelajaran, hasil belajar diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar sangat tergantung pada sejauh mana ia menguasai suatu materi pembelajaran. Namun kenyataan yang penulis temukan pada sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan rendah, dikarenakan hasil belajar siswa yang belum maksimal ditandai dengan banyaknya peserta didik yang mendapat nilai hasil ulang harian yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sesuai dengan wawancara yang dilaksanakan penulis bersama seorang guru bidang studi Akuntansi pada SMKS Budi Agung Medan, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi pada Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur dengan materi ayat jurnal penyesuaian masih belum optimal. Karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Praktikum Akuntansi pada Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur di SMKS Budi Agung Medan adalah 73. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata ulangan harian kelas XII yang diperoleh, yaitu:

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

Tabel 1.1

## Hasil Belajar Kelas XII Akuntansi di SMKS Budi Agung Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM (UH $\leq$ 73)		Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (UH $\geq$ 73)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XII AKL 1	33 orang	21 orang	63,6%	12 orang	36,4 %
XII AKL 2	31 orang	17 orang	54,8%	14 orang	45,2%
<b>Jumlah</b>	<b>64 orang</b>	<b>38 orang</b>	<b>59,4%</b>	<b>26 orang</b>	<b>40,6%</b>

Sumber: Daftar Nilai Kelas XI AKL SMKS Budi Agung Medan

Sesuai dengan tabel tersebut, bisa diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil ulangan harian peserta didik kelas XII AKL 1 dan XII AKL 2 siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas atau dibawah KKM yaitu sebesar 59,4%. Sedangkan siswa yang dapat mencapai skor diatas Ketuntasan Kriteria Minuman (KKM) yakni sebesar 40,6%.

Hasil belajar siswa yang bervariasi dan belum optimal menandakan bahwa kemampuan siswa masih rendah. Menurut Marlina (2021) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah). Hasil belajar tidak dapat disimpulkan hanya berdasarkan satu aspek saja. Pada dasarnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Sesuai dengan hasil wawancara bersama salah satu guru dan beberapa siswa diketahui bahwa fenomena yang terjadi di SMKS Budi Agung Medan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu, kurangnya dukungan yang diberikan orang tua dalam memberikan perhatian serta membimbing anak pada kegiatan pembelajaran atau pendidikan, orang tua yang tidak memperlakukan jika hasil belajar anaknya rendah, orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar anak dimana mereka hanya memberikan nasehat berupa belajar lebih giat ketika mengetahui hasil belajar anaknya rendah tanpa ada tindakan lanjut seperti menemani serta mengawasi anak belajar, kurangnya dukungan yang diberikan orang tua yang dapat meningkatkan kemampuan siswa yang berdampak pada hasil belajar yang baik seperti les atau privat dan orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran sepenuhnya kepada pihak sekolah sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

Fakta membuktikan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa haruslah mendapat dukungan dari orang tuanya, sebab tugas dari orang tua tidak cuma mengurus anaknya saja, tetapi tugas orang tua adalah mendidik anaknya sebaik mungkin, sehingga menjadi penerus yang baik. Marguna et al., (2020) mengatakan bahwa “peran orang tua tidak cuma memberikan uang saku ataupun memberikan layanan pendidikan bagi anaknya, namun juga berperan serta pada kegiatan pendidikan anaknya”.

Menurut Panewaty & Indrawati (2018) “jika orangtua memberikan dukungan sosial kepada anak mereka, itu dapat membawa dampak positif pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik anak”. Dengan mendapatkan dukungan

sosial, individu merasa nyaman, dihargai, dan bisa mendapat bantuan dari orang lain. Orang yang memperoleh dukungan sosial tinggi dari orangtua akan mempunyai banyak pengalaman positif serta persepsi optimis pada hidup. Dukungan tersebut akan membuat individu yakin dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat mengendalikan situasi di mana pun individu tersebut berada. Dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa, jika mereka mendapat dukungan orangtua maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa demikian juga sebaliknya. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan (Marbun, 2021) yang berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya, *growth mindset* adalah sebagai variabel moderasi yang dimanfaatkan pada penelitian ini sebab secara teoritis semakin tinggi *growth mindset* dalam diri seseorang maka semakin tinggi pengaruh dukungan orang tua hasil belajar siswa. Srihastuti & Wulandari (2021) menyatakan seseorang yang memiliki *growth mindset* adalah “seseorang yang percaya bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui kerja keras dan ketekunan, sehingga akan dapat membangkitkan semangat belajar”. Orang yang memiliki *growth mindset* akan mencintai apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka hadapi, bahkan jika mereka harus menghadapi berbagai kesulitan atau tantangan yang tidak mereka sukai sebelum akhirnya berhasil.

Fatimah & Saptandari (2022) dalam penelitiannya menyatakan “*growth mindset* dan dukungan orangtua berpengaruh terhadap keterlibatan siswa sehingga akan meningkatkan kompetensi dalam diri siswa dan keduanya merupakan faktor

penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”. Karena ketika seseorang memiliki pola pikir atau keyakinan bahwa mereka dapat meningkatkan kemampuan atau bahkan melewati kegagalan maka akan muncul dorongan dari diri mereka untuk bangkit dan mencapai tujuannya. Dengan adanya *growth mindset* dalam diri siswa, dibarengi dengan dukungan orang tua maka akan berpengaruh positif terhadap meningkatkannya hasil belajar siswa. Karena siswa yang memiliki *growth mindset* dalam menghadapi kesulitan dan tantangan tidak akan terhalang semangatnya untuk belajar dan mengembangkan kemampuan serta berusaha untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar dengan *Growth Mindset* sebagai Variabel Moderasi pada Kelas XII Akuntansi di SMKS Budi Agung Medan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan pemaparan dari latar belakang di atas, sehingga penulis mengidentifikasi beberapa masalah menjadi:

1. Dukungan orang tua yang belum optimal pada siswa kelas XII AKL SMKS Budi Agung Medan.
2. *Growth mindset* belum ada dalam diri siswa kelas XII AKL SMKS Budi Agung Medan.

3. Hasil belajar yang masih rendah pada siswa kelas XII AKL SMKS Budi Agung Medan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam menghindari meluasnya masalah pada penelitian ini, sehingga peneliti membatasi masalah pada:

1. Dukungan orang tua yang dimaksud adalah dukungan orangtua yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Akuntansi di SMKS Budi Agung Medan.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar dari segi kognitif atau pengetahuan yang diperoleh melalui nilai ulangan harian dari guru mata pelajaran yang sudah diujikan dan dengan melakukan uji berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 yang diberikan kepada siswa XII Akuntansi di SMKS Budi Agung Medan sehingga akan diketahui hasil belajar dengan mata pelajaran praktikum akuntansi pada perusahaan jasa, dagang dan manufaktur dengan materi ayat jurnal penyesuaian.
3. *Growth mindset* yang dimaksud adalah pola pikir siswa yang berkembang dan bagaimana sikap siswa ketika menghadapi kegagalan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latarbelakang dan juga identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas XII Akuntansi di SMKS Budi Agung Medan?
2. Apakah *growth mindset* memoderasi hubungan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas XII Akuntansi di SMKS Budi Agung Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas XII Akuntansi di SMKS Budi Agung Medan.
2. Untuk mengetahui apakah *growth mindset* memoderasi hubungan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada kelas XII Akuntansi di SMKS Budi Agung Medan.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat melalui pelaksanaan penelitian ini yakni meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat positif berupa peningkatan pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan tentang pengaruh growth mindset yang dapat memoderasi hubungan dukungan orang tua dan motivasi belajar untuk bisa mengembangkan kompetensi peserta didik.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para guru sehingga dapat mengembangkan solusi yang efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa di masa depan.

### c. Bagi Sekolah

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kompetensi siswa.

### d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta bahan masukan yang berguna kepada penulis sebagai calon pendidik di masa depan.

### e. Bagi Universitas Negeri Medan

Studi ini mampu memberi sumbangan berupa tambahan pengetahuan khususnya kepada Pendidikan Akuntansi serta menjadi bahan bacaan pada perpustakaan Universitas.

### f. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar.